

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggali tentang strategi persuasi politik yang digunakan oleh Dewan Kota Jakarta Utara dalam mendorong partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Kota Administrasi Jakarta Utara. Dengan mengacu pada beberapa indikator utama, dapat disimpulkan bahwa upaya persuasi politik yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat partisipasi dan respons masyarakat dalam program vaksinasi.

1. Ajakan (Appeal): Dewan Kota Jakarta Utara berhasil menyampaikan informasi mengenai bahaya Covid-19 dan pentingnya vaksinasi melalui kampanye sosialisasi yang luas dan terstruktur. Kampanye ini tidak hanya memberikan edukasi tentang manfaat vaksinasi, tetapi juga menyoroti konsekuensi serius bagi kesehatan jika masyarakat mengabaikan vaksinasi. Melalui pesan yang jelas dan mudah dipahami, masyarakat akhirnya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai urgensi vaksinasi sebagai langkah preventif yang esensial dalam melawan pandemi.
2. Bujukan (Coercion): Dewan Kota Jakarta Utara memberikan dukungan yang nyata dengan menyediakan akses yang mudah ke lokasi vaksinasi serta fasilitas pendukung seperti hand sanitizer, masker, dan obat-obatan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan masyarakat, tetapi juga memperkuat kepercayaan mereka terhadap program vaksinasi. Keberadaan fasilitas yang memadai menunjukkan komitmen pemerintah untuk menyediakan segala yang diperlukan agar vaksinasi berjalan lancar dan aman.
3. Dukungan (Support): Masyarakat memberikan respons positif terhadap upaya Dewan Kota Jakarta Utara dalam mengedukasi publik mengenai vaksinasi Covid-19. Dukungan ini tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti vaksinasi serta penyebaran informasi mengenai pentingnya vaksinasi kepada orang lain. Komunikasi yang terbuka, transparan, dan efektif dari

pemerintah daerah terbukti memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat dukungan terhadap program vaksinasi.

4. (Response): Masyarakat menunjukkan reaksi yang sangat positif, dengan tingkat partisipasi yang tinggi dalam program vaksinasi Covid-19. Hal ini mencerminkan bahwa strategi persuasi politik yang diterapkan oleh Dewan Kota Jakarta Utara berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengatasi kecemasan dan keraguan yang ada terkait vaksinasi. Respon ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa terlibat dan mendukung upaya kolektif untuk memerangi pandemi.
5. Simpati (Sympathy): Masyarakat menunjukkan simpati positif terhadap program vaksinasi Covid-19. Tidak hanya mendukung secara aktif, tetapi mereka juga berperan dalam menyebarkan informasi yang mendukung vaksinasi kepada keluarga, teman, dan komunitas. Sikap simpati ini menunjukkan bahwa strategi persuasi politik telah berhasil menciptakan rasa kebersamaan dan kohesi sosial dalam menghadapi pandemi.

Secara keseluruhan, strategi persuasi politik yang diterapkan oleh Dewan Kota Jakarta Utara telah berhasil membangkitkan partisipasi tinggi dan dukungan positif masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19. Tingginya tingkat partisipasi dan kesadaran ini menjadi bukti bahwa pendekatan komunikasi yang efektif dan inklusif dapat memobilisasi masyarakat untuk bertindak bersama dalam upaya kolektif melawan pandemi. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan ini di masa depan, sangat penting bagi pemerintah untuk terus melakukan evaluasi, adaptasi, dan perbaikan terhadap strategi persuasi politik, sesuai dengan perkembangan situasi pandemi dan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan di atas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk Dewan Kota Jakarta Utara terus berupaya dan mengoptimalkan segala kinerjanya guna memberikan pelayanan dan penyelenggaraan program-program pemerintah maupun implementasi kebijakan publik yang baik terhadap masyarakat, serta beberapa permasalahan pada penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi yaitu dengan lebih mengenalkan tugas dan peran Dewan Kota Jakarta Utara sesuai dengan Peraturan Daerah Dki Jakarta Nomor 6 Tahun 2011 sehingga masyarakat lebih mengenal dan mengandalkan dewan kota dalam penyaluran aspirasi. meningkatkan lagi eksistensi dan sosialisasi Dewan Kota Jakarta Utara lebih tepatnya terhadap masyarakat baik secara langsung maupun di media sosial.
2. Selain itu diharapkan terhadap Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara dan juga Dewan Kota Jakarta Utara mensosialisasikan atau menginformasikan lebih detail terkait informasi lokasi pelaksanaan vaksinasi dengan cara terpusat di Jakarta Utara. Diharapkan juga adanya keputusan penyederhanaan serta digitalisasi dalam penyaluran aspirasi masyarakat khususnya di Kota Administrasi Jakarta Utara.
3. Diharapkan bagi pihak-pihak stakeholder untuk selalu bekerjasama dengan dewan kota Jakarta utara guna mempermudah segala komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang membantu dalam keberhasilan implementasi kebijakan publik serta lebih eratnya kerjasama antara Dewan Kota Jakarta Utara dengan unsur masyarakat.
4. Setelah dilakukannya wawancara mungkin dapat diharapkan oleh penulis adanya kerjasama antara Pemerintah Kota Jakarta Utara dengan stakeholder khususnya di bidang pendidikan untuk lebih mengenalkan dan mendekatkan Dewan Kota Jakarta Utara dengan

siswa dan mahasiswa di Jakarta Utara serta membuat program ataupun pendidikan khusus mengenai kekhususan Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Utara. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap strategi dan keberhasilan persuasi politik dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Dewan Kota Jakarta Utara dapat menjadi acuan bagi Dewan Kota Jakarta lainnya serta keberhasilan dalam pelaksanaan program ataupun kebijakan publik lainnya di DKI Jakarta.

5. Kepada peneliti selanjutnya terkait strategi persuasif politik ataupun perwujudan pelayanan publik dengan acuan tata kelola pemerintahan yang baik untuk terus melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai sosialisasi serta partisipasi dan eksistensi Dewan Kota DKI Jakarta.